

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian terhadap judul Metode Dakwah K.H. Asy'ari Amri Dalam Pengajian Rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar Pandeglang Banten adalah metode kualitatif, yakni menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain.¹

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan, menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti.²

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah hasil penelitian naratif deskriptif mengenai fokus permasalahan

¹ Juhana Nasarudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), h. 10.

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian, Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), h. 25.

yang dikaji, serta tersusun berdasarkan data dan perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah naratif deskriptif, yaitu untuk mencari data dengan observasi secara langsung mengenai masalah yang dikaji khususnya terkait metode dakwah yang diterapkan oleh K.H. Asy'ari Amri Dalam Pengajian Rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar Pandeglang Banten.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Kampung Bojong Canar, Ds. Cipicung, Kecamatan Cikedal, Kabupaten Pandeglang, Banten. Tepatnya di Masjid Al-Maghfiroh.

Penelitian ini dilakukan selama 4 (Empat) bulan mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2022.

B. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung dari responden yang diwawancarai oleh peneliti. Disamping itu, penulis

akan mendapatkan gambaran secara menyeluruh terkait masalah atau fokus dalam penelitian.

Menurut Moelong wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.³

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan K.H. Asy'Ari Amri yang merupakan da'i yang mengisi pengajian rutin, peneliti mewawancarai Abah H. Basuni yang merupakan kesepuhan mengikuti pengajian rutin dan peneliti juga mewawancarai responden sebanyak 10 (Sepuluh) orang yang berjenis kelamin laki-laki mulai dari kalangan terpelajar berumur 17 Tahun sampai dengan kalangan para pemuda dan Bapak-bapak dari berumur 21 Tahun sampai dengan 65 Tahun peneliti melakukan wawancara hanya satu kali saja.

2. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.⁴

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatma Publisher, 2014), h. 108.

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 143.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Saat peneliti terjun langsung ke lapangan, informasi yang muncul bisa saja sangat berharga. Oleh karena itu, dengan observasi peneliti dapat lebih mudah dalam mengolah informasi yang ada bahkan informasi yang muncul secara tiba-tiba tanpa diprediksi terlebih dahulu.⁵

Peneliti melakukan observasi langsung dengan mengikuti pengajian rutin dan melakukan pengamatan secara langsung berupa metode dakwah K.H. Asy'ari Amri dalam pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar, Pandeglang Banten yang bertujuan untuk melengkapi data, guna menjawab perumusan masalah yang peneliti ajukan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Publisher, 2018), h. 110.

dalam penelitian kualitatif, dokumen itu dapat berupa teks tertulis, *artifact*, gambar, maupun foto.⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan beberapa foto, rekaman ceramah KH. Asy'ari Amri dalam pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar, Pandeglang Banten.

C. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.¹ Pengolahan data dalam metodologi penelitian kualitatif ini akan melalui kegiatan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.⁷

Jadi, reduksi data adalah memilih hal-hal yang penting dan tidak penting atau membuang yang tidak perlu,

⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 391.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, h. 133.

sehingga data yang terkumpul lebih terfokus pada tujuan penelitian.

Peneliti melakukan reduksi data dengan mewawancarai informan dari mulai da'i sampai dengan jamaah pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar Pandelang Banten yang sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Penyajian data dalam penulisan ini adalah mendeskripsikan hasil dari wawancara serta observasi yang dilakukan oleh peneliti. Di dalam penyajian data ini memudahkan penulis untuk mengetahui fenomena atau kejadian pada saat observasi langsung terkait metode dakwah yang diterapkan oleh KH. Asy'ari Amri dalam

pengajian rutin Masjid Al-Maghfiroh Kampung Bojong Canar, Pandeglang Banten dan bisa ditarik kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan, dimana berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti, setelah itu akan diketahui kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti.⁸

Peneliti dapat menarik kesimpulan setelah semua data sudah terkumpul yang dilakukan oleh peneliti. Dimulai dari wawancara dengan K.H. Asy'ari Amri, jamaah pengajian, bahkan observasi dengan mengikuti pengajian rutin yang dilaksanakan dalam satu minggu sekali pada setiap malam jum'at, dan dokumentasi yang berupa foto dan rekaman ceramah K.H. Asy'ari Amri.

⁸ Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 88.